

ABSTRAK

Maretta Eka Ahadini Astuti, 2018: “Pola Interaksi Sosial pada Organisasi (Penelitian pada Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung).”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh koperasi khususnya di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sebagian besar anggotanya berasal dari mahasiswa. Koperasi sendiri memiliki peran dalam ranah mahasiswa baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, wirausaha sampai untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Permasalahan dalam organisasi mengenai hubungan antar anggota yang tidak terjalin dengan baik. Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung bukan berasal dari satu daerah saja melainkan dari berbagai daerah yang berbeda-beda, sehingga mereka kurang menyadari pentingnya komunikasi serta partisipasi antar sesama anggota. Masing-masing anggota melakukan interaksi dengan sesama anggota Koin Bandung demi menjalin hubungan keakraban sesama anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola interaksi sosial organisasi pada anggota Koperasi Mahasiswa UIN Bandung. selain itu, untuk mengetahui faktor pendukung dan penyebab interaksi sosial serta bagaimana cara mengatasi penghambat dari interaksi sosialnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik penelitian data melalui observasi, wawancara, kajian pustaka. Peneliti berusaha mendeskripsikan, menganalisis, serta mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Data penelitian ini bersumber dari data primer yaitu dengan cara wawancara dan observasi langsung. Kemudian data sekundernya di peroleh dari referensi buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teori dari Gillin dan Gillin, yang menjelaskan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok, maupun individu dengan kelompok. Proses interaksi sosial tersebut akan membentuk suatu pola yang mempunyai sifat asosiatif (kerjasama) dan disosiatif (pertentangan).

Hasil penelitian ini bahwa interaksi antar anggota “KOIN” cukup baik, karena mereka mampu membangun interaksi asosiatif yang efektif. Maka pola interaksi yang dilakukan oleh para anggota “KOIN” Bandung dapat berbentuk interaksi antar individu dengan individu, interaksi individu dengan kelompok maupun interaksi antar kelompok dengan kelompok. Kemudian faktor pendukung adanya interaksi sosial di “KOIN” Bandung yaitu faktor imitasi, identifikasi, sugesti dan simpati. Serta faktor penghambatnya yaitu faktor kesibukan, perbedaan usia dan rendahnya partisipasi anggota. Adapun cara mengatasi penghambat interaksi dengan cara azas kekeluargaan dan solidaritas, hubungan emosional saling menghormati dan saling pengertian, serta mengadakan kegiatan positif dengan seluruh lapisan “KOIN” Bandung.

Kata kunci : Pola Interaksi Sosial, Organisasi, Anggota Koperasi Mahasiswa.